



## Pengenalan Alat Press pada UMKM untuk Optimalisasi Pengemasan Produk di Desa Sukamukti

### *Introduction of Press Equipment for MSMEs to Optimize Product Packaging in Sukamukti Village*

Elvira Novita Tanjung<sup>1\*</sup>, Ninik Paryati<sup>2</sup>, Setyo Supratno<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

\*E-mail: [novitananjung759@gmail.com](mailto:novitananjung759@gmail.com)<sup>1</sup>, [nparyati@gmail.com](mailto:nparyati@gmail.com)<sup>2</sup>, [setyo@unismabekasi.ac.id](mailto:setyo@unismabekasi.ac.id)<sup>3</sup>

\*Korespondensi penulis: [novitananjung759@gmail.com](mailto:novitananjung759@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Agustus 20, 2024;

Revised: September 02, 2024;

Accepted: September 18, 2024;

Online Available: September 21, 2024

**Keywords:** Packaging, Products, MSMEs

**Abstract:** This activity aims to optimize the packaging of Sukamukti Village MSME products using a press machine. The method used involves the application of press technology in the packaging process to ensure the compactness and durability of the product packaging. The press tool used is able to produce neater and more uniform packaging, thereby reducing the risk of product damage and improving packaging aesthetics. The results of applying the press show a significant increase in the quality of product packaging, both in terms of durability and visual appearance. This improvement in packaging quality has a positive impact on consumer experience, because they tend to choose products that are packaged well. Thus, the use of press equipment for packaging MSME products in Sukamukti Village has proven to be effective in improving product image and competitiveness in the market. This research provides recommendations for MSMEs in other villages to consider similar technology as part of their packaging strategy.

#### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengemasan produk UMKM Desa Sukamukti dengan menggunakan mesin press. Metode yang digunakan melibatkan penerapan teknologi press pada proses pengemasan untuk menjamin produk. Alat press yang digunakan mampu menghasilkan kemasan yang lebih rapi dan seragam sehingga mengurangi risiko kerusakan produk dan meningkatkan estetika kemasan. Hasil penerapan press menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kualitas kemasan produk, baik dari segi ketahanan maupun tampilan visual. Peningkatan kualitas kemasan ini berdampak positif terhadap pengalaman konsumen, karena mereka cenderung memilih produk yang dikemas dengan baik. Dengan demikian, penggunaan alat press pada pengemasan produk UMKM di Desa Sukamukti terbukti efektif dalam meningkatkan citra produk dan daya saing di pasar. Kegiatan ini memberikan rekomendasi bagi UMKM di desa lain untuk mempertimbangkan teknologi serupa sebagai bagian dari strategi pengemasan mereka.

**Kata Kunci:** Pengemasan, Produk, UMKM.

## **1. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan wadah bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta menerapkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan. Selain itu, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat langsung dalam memecahkan masalah di masyarakat, yang dapat meningkatkan keterampilan dan kepedulian sosial. Kemajuan ini tidak hanya mendukung pengembangan individu mahasiswa tetapi juga memberikan kontribusi terhadap kemajuan masyarakat setempat (Salim & Rahayu, 2024).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu aspek utama dalam perkembangan suatu negara. Dalam hal ini Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan peran esensial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi local (Yulinda et al., 2023). Produk yang baik hendaknya memiliki kemasan yang baik pula, untuk menjaga kualitas, kemasan juga menjadi daya tarik bagi konsumen untuk membeli produk tersebut (Prasetyo et al., 2023). Produk UMKM di Desa Sukamukti belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengemasan menggunakan alat press.

Pengemasan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan nilai produk dan dapat mempengaruhi tingkat penjualan. Kemasan memiliki kekuatan untuk menarik perhatian konsumen. Biasanya Produsen mengemas produk mereka dengan tujuan untuk menarik minat konsumen dan kemungkinan meningkatkan pembelian. Produsen berusaha menciptakan kesan positif melalui desain kemasan mereka (Apriyani et al., n.d.). Menurut Ningtyas et al (2021) Kemasan memiliki pengaruh besar terhadap keputusan pembeli dalam memilih dan membeli produk. Namun, di lapangan, banyak pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang masih kurang menyadari pentingnya kemasan yang menarik dan mampu menjual.

Hingga saat ini, pengemasan produk masih menjadi tantangan bagi para pengelola usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Masalah terkait kemasan dan label sering kali menjadi hambatan dalam pertumbuhan atau kemajuan usaha. Banyak masalah yang timbul Ketika suatu usaha berusaha memiliki kemasan produk yang baik, dan berkualitas dan sesuai dengan standar nasional yang berlaku. Masalah-Masalah yang sering timbul yaitu bahan kemasan, desain kemasan, desain label, hingga kendala utama yaitu biaya pembuatan kemasan itu sendiri (Nurasia et al., 2021). Manfaat dari pengemasan produk dioptimalisasikan kepada pelaku UMKM Desa Sukamukti, karena UMKM setempat menjalankan usaha rumahan yang masih

tradisional saat pengemasan produk. Hasil dari KKN kepada masyarakat ini mendapatkan pemahaman mengenai pengemasan produk serta kemampuan untuk mengemas produk secara lebih higienis. Selain itu juga dapat memberikan pengetahuan terbaru kepada UMKM desa sukamukti (Kuswardani et al., n.d.).

Dalam upaya meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sukamukti, Pengemasan yang baik tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk dari kerusakan, tetapi juga memainkan peran penting dalam menarik perhatian konsumen. Dengan menggunakan alat press yang ergonomis, UMKM dapat meningkatkan kualitas pengemasan,. Hal ini sekaligus dapat mengurangi risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada pekerja yang sering terlibat dalam proses pengemasan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman (Prihastoni et al., 2020).

Pengemasan yang baik juga dapat melindungi produk dari bahaya yang timbul pada saat penyimpanan dan menyediakan produk yang praktis dan mudah dibawa oleh konsumen. pengemasan merupakan faktor penting dalam keamanan produk karena pengemasan akan melindungi dari kerusakan fisik, menjaga produk tetap utuh samapai ke tangan konsumen (Herudiansyah et al., 2019).

Pengenalan alat press yang efisien di Sukamukti diharapkan dapat mengoptimalkan proses pengemasan produk dan meningkatkan daya tarik pasar. Dengan demikian, UMKM di daerah ini dapat bersaing lebih baik, baik di pasar lokal maupun nasional. Selain itu, pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan alat press akan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi para pelaku UMKM, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam peran umkm dalam pertumbuhan ekonomi lokal serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Dengan menggali dinamika ini, diharapkan bisa dapat menyajikan prespektif yang lebih komprehensif mengenai pentingnya dukungan terhadap perkembangan UMKM sebagai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Melalui analisis yang diteliti dan pemahaman, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan untuk mendukung perkembangan dan kemajuan UMKM desa sukamukti (Yulinda et al., 2023).

## 2. METODE KEGIATAN

Pada kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode yang dilakukan berupa pelatihan kepada UMKM Desa Sukamukti. Pelatihan tentang alat press adalah proses pendidikan atau instruksi yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu dalam menggunakan dan mengoperasikan alat press. Pelatihan ini melibatkan pemahaman tentang fungsi, cara kerja, serta teknik-teknik penggunaan alat press yang efektif dan aman. Pelatihan ini bertujuan agar peserta dapat mengoperasikan alat press dengan efisien, dan meningkatkan pengemasan pada produk.

## 3. RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan di desa Sukamukti pada bulan Agustus sampai dengan September 2024. dan dilakukan pada beberapa tahapan dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 1. Waktu dan tempat pelaksanaan**

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1	Observasi	14 Agustus 2024	Desa Sukamukti
2	Perencanaan Program	18-20 Agustus 2024	Desa Sukamukti
3	Sosialisasi Perizinan kepada pelaku UMKM	24 Agustus 2024	Desa Sukamukti
4	Pelaksanaan pelatihan alat press kepada UMKM	01 September 2024	Desa Sukamukti

## 4. HASIL

Berdasarkan observasi yang dilakukan tanggal 14 Agustus 2024 pada salah satu UMKM di Desa Sukamukti masih mengemas produk menggunakan streples. dan belum mengenal alat press yang praktis untuk mengemas produk. Pada tanggal 24 Agustus 2024 peserta KKN melakukan perizinan pada pelaku UMKM untuk mengadakan sosialisasi mengenai penggunaan alat press. Pada tanggal 01 September 2024 peserta KKN melaksanakan pelatihan penggunaan alat press kepada pelaku UMKM dan pemberian alat press untuk pelaku UMKM.

Proses penggunaan alat press ini membantu UMKM di Desa Sukamukti sehingga para produsen akan mengetahui pentingnya dari kemasan yang akan membuat para konsumen tertarik oleh kemasan dan membuat produk yang lebih dikenal oleh masyarakat. sehingga UMKM di Desa Sukamukti tidak perlu mengemas menggunakan streples yang bisa membahayakan para konsumen

ketika membeli produk.

### **Pengenalan Alat Press pada UMKM di Desa Sukamukti**



**Gambar 1. Pengenalan Alat Press pada UMKM di Desa Sukamukti**

Pada **Gambar 1**, ditampilkan proses pengenalan alat press kepada para pelaku UMKM di Desa Sukamukti. Alat press yang digunakan adalah alat press plastik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengemasan produk. Dengan menggunakan alat ini, produk dapat dikemas secara lebih rapat dan rapi dibandingkan dengan metode pengemasan sebelumnya yang menggunakan streples atau cara manual lainnya. Manfaat utama dari penggunaan alat press pada pengemasan produk adalah peningkatan daya tarik produk, terutama untuk makanan, karena kemasan yang lebih rapat dapat melindungi produk dari paparan udara dan kelembaban. Selain itu, penampilan produk menjadi lebih profesional dan menarik di mata konsumen, sehingga dapat meningkatkan nilai jual.

### **Langkah Penggunaan Alat Press**

Alat press adalah perangkat yang sangat berguna dalam berbagai industri, mulai dari makanan hingga manufaktur. Fungsi utama alat ini adalah untuk menekan dan membentuk material sesuai dengan kebutuhan. Sebelum memulai penggunaan alat press, penting untuk memahami langkah-langkah yang benar agar hasil yang diperoleh optimal dan aman.

Langkah-langkah penggunaan alat press pada produk UMKM. Proses ini penting untuk memastikan bahwa pelaku UMKM dapat menggunakan alat dengan benar dan efektif. Adapun

langkah-langkah penggunaan alat press adalah sebagai berikut:

- a) Siapkan alat press dan pastikan alat dalam kondisi baik dan bersih sebelum digunakan.
- b) Colokkan alat press ke sumber listrik, pastikan kabel tersambung dengan benar dan tidak ada kerusakan pada kabel atau colokan.
- c) Sesuaikan suhu berdasarkan jenis plastik atau bahan kemasan yang akan digunakan. Suhu yang terlalu rendah tidak akan merekatkan plastik dengan baik, sedangkan suhu yang terlalu tinggi dapat merusak kemasan.
- d) Letakkan produk di dalam plastik atau kemasan yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- e) Tekan bagian atas alat press pada bagian yang ingin disegel, tunggu beberapa detik hingga plastik menyatu dengan baik.
- f) Periksa hasil pengemasan dan pastikan bahwa kemasan telah tertutup rapat dan tidak ada celah udara.

Langkah-langkah ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan hasil pengemasan optimal dan produk terlindungi dengan baik. Seperti pada gambar dibawah ini:



**2.a Siapkan Alat Press**



**2.b Menghubungkan Alat Press ke sumber listrik**

**Gambar 2.a** menunjukkan persiapan alat press sebelum digunakan. Pastikan alat press berada dalam kondisi baik, bersih, dan bebas dari sisa-sisa plastik atau bahan lain yang menempel. Periksa juga bagian pemanasnya apakah berfungsi dengan normal. Setelah memastikan kondisi alat siap pakai, letakkan alat press di permukaan yang datar dan stabil. Sedangkan **Gambar 2b** memperlihatkan langkah untuk menghubungkan alat press ke sumber listrik. Colokkan kabel alat press ke stop kontak yang tersedia dan pastikan aliran listrik stabil. Periksa indikator daya pada alat press, biasanya berupa lampu, yang akan menyala saat alat tersambung ke listrik dan siap digunakan.



**2.c Mengatur Suhu**



**2.d Proses Pengemasan Produk**

**Gambar 2.c** menunjukkan pengaturan suhu alat press. Sesuaikan suhu berdasarkan jenis plastik yang digunakan. Setiap jenis plastik memiliki suhu optimal untuk disegel dengan baik, jadi penting untuk memastikan bahwa suhu alat press telah diatur dengan benar agar proses pengemasan berjalan lancar dan menghasilkan kemasan yang rapi. Gunakan pengaturan suhu pada panel kontrol alat press untuk melakukan penyesuaian ini.

**Gambar 2.d** memperlihatkan langkah di mana produk dimasukkan ke dalam plastik yang sudah disiapkan. Pastikan plastik tersebut telah disesuaikan dengan ukuran produk sehingga ada cukup ruang untuk melakukan proses penyegelan. Letakkan produk dengan hati-hati agar plastik tetap rapi dan tidak kusut sebelum proses press dilakukan.



**2.e Proses Segel Menggunakan Alat Press**



**2.f Hasil Segel menggunakan Alat Press**



Pada **Gambar 2.e** terlihat bagaimana bagian atas alat press ditekan ke area plastik yang akan disegel. Tekan bagian atas alat press dengan kuat dan stabil untuk memastikan penyegelan yang merata. Pastikan alat press telah mencapai suhu optimal sebelum memulai proses ini agar hasil segel sempurna dan kuat. Sedangkan pada **Gambar 2.f** menunjukkan tahap akhir yaitu pemeriksaan hasil pengemasan. Setelah proses penyegelan selesai, periksa apakah seluruh bagian plastik telah tertutup rapat dan tidak ada celah yang memungkinkan udara masuk. Pastikan bahwa kemasan produk sudah tertutup dengan baik dan siap untuk disimpan atau didistribusikan. Jika ada bagian yang kurang sempurna, ulangi proses press pada area yang bermasalah.

### **Perbandingan Pengemasan antara Alat Press dan Streples**



**Gambar 3.a Pengemasan dengan Streples**



**Gambar 3.b Pengemasan dengan Alat Press**

Pada **Gambar 3.a** ialah produk yang dikemas menggunakan streples tampak kurang rapi dan masih menyisakan banyak celah pada bagian kemasan. Streples hanya mengunci beberapa bagian tertentu, dan sering kali tidak menutup secara rapat. Hal ini mengakibatkan produk masih dapat terkena paparan udara, debu, atau kelembaban dari luar, yang mempercepat kerusakan atau penurunan kualitas produk, terutama untuk produk makanan. Pengemasan dengan streples juga membutuhkan waktu lebih lama jika dilakukan secara manual, terutama untuk produksi dalam



jumlah besar, dan memberikan hasil kemasan yang tidak konsisten. Selain itu, tampilan produk terlihat kurang profesional, dengan bekas streples yang seringkali membuat kemasan terlihat berantakan.

Sebaliknya, produk yang dikemas menggunakan alat press seperti yang terlihat pada **Gambar 3.b** tampak jauh lebih rapi dan tertutup rapat. Alat press mampu menutup seluruh bagian kemasan secara merata, menciptakan segel yang kuat dan tidak meninggalkan celah. Hal ini memberikan perlindungan maksimal bagi produk dari udara, kelembaban, dan faktor lingkungan lainnya. Keuntungan lain dari penggunaan alat press adalah tampilannya yang lebih profesional dan menarik, yang dapat meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen. Pengemasan menggunakan alat press juga lebih cepat dan efisien dibandingkan streples, sehingga sangat ideal untuk produksi dalam skala besar. Dengan proses yang lebih otomatis, hasil kemasan juga lebih konsisten.

Dari kedua metode pengemasan yang dibandingkan, pengemasan menggunakan alat press terbukti lebih unggul dibandingkan dengan streples. Pengemasan dengan alat press menawarkan segel yang lebih kuat, serta tampilan kemasan yang lebih profesional. Sementara itu, pengemasan dengan streples cenderung kurang rapat, lebih lambat, dan menghasilkan tampilan produk yang kurang menarik. Dari segi efisiensi, penggunaan alat press juga lebih cepat dan praktis dibandingkan dengan metode streples, terutama untuk produksi dalam jumlah besar. Pelaku UMKM di Desa Sukamukti yang beralih ke pengemasan menggunakan alat press mendapatkan keuntungan berupa peningkatan daya saing produk mereka di pasaran, serta pengurangan biaya kerusakan produk akibat kemasan yang tidak rapat. Oleh karena itu, untuk optimalisasi pengemasan produk UMKM di Desa Sukamukti, alat press merupakan solusi yang lebih efektif dan efisien.

## **5. KESIMPULAN**

Program pengenalan dan pelatihan penggunaan alat press pada UMKM di Desa Sukamukti berhasil meningkatkan kualitas pengemasan produk, baik dari segi tampilan visual kemasan. Penggunaan alat press terbukti efektif dalam menghasilkan kemasan yang lebih rapi dan seragam, yang berkontribusi pada peningkatan daya tarik produk di mata konsumen. Selain itu, peningkatan kualitas kemasan memberikan dampak positif yaitu melindungi produk dari kerusakan, kontaminasi, dan faktor lingkungan. Program ini juga berhasil meningkatkan pemahaman pelaku

UMKM tentang pentingnya kemasan yang baik untuk menunjang pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing di pasar

## 6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan Terimakasih kepada pejabat Pemerintah Desa Sukamukti atas perizinan dan dukungan yang diberikan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya Ucapkan Terimakasih pula kepada Ibu Ninik Paryati, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 1, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama kegiatan ini. Tak lupa, Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Setyo Supratno, S.T., M.T., selaku Dosen Reviewer, atas masukan dan evaluasi yang konstruktif, yang telah membantu kami dalam meningkatkan kualitas program ini. Semoga Kegiatan Ini dapat bermanfaat bagi pengembangan UMKM di Desa Sukamukti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, M., Saty, F. M., Desfaryani, R., Trisnanto, T. B., Berliana, D., & Fitri, A. (n.d.). *Pelatihan pengemasan produk olahan pangan pada SMKN 1 Negeri Besar Way Kanan*.
- Herudiansyah, G., Candra, M., & Pahlevi, R. (2019). Penyuluhan pentingnya label pada kemasan produk dan pajak pada usaha kecil menengah (UKM) Desa Terbedak II Kecamatan Payaraman Ogan Ilir. *Suluh Abdi*, 1(2). <https://doi.org/10.32502/sa.v1i2.2296>
- Kuswardani, D. C., Setiawan, W., & Mara, L. (n.d.). *Sosialisasi manfaat kemasan produk UMKM di Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang*.
- Najib, M. F., Agustunus Februadi, Tjetjep Djarnika, Wahyu Rafdinal, Carolina Magdalena Lasambouw, & Neneng Nuryati. (2022). Inovasi desain kemasan (packaging) sebagai faktor peningkatan daya saing produk UMKM di Desa Ciwarua, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8397>
- Ningtyas, R., Silvia, D., Zulkarnain, Z., Muryeti, M., Prastiwinarti, W., Imam, S., & Sari, N. P. (2021). Pengembangan labelling dan kemasan vakum pada UKM di wilayah Kepulauan Seribu. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 160–165. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.160-165.2021>
- Nurasia, N., Hidayat, R., & Al Anshori, F. (2021). Pendampingan pengolahan pangan dan pengemasan produk bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang pangan di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(4), 49–54. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i4.145>

- Prasetyo, A., Supriyadi, T., & Suryaningsih, A. T. (2023). Kepuasan konsumen muda terhadap desain kemasan beras organik di Indonesia. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 7(2), 205–211.
- Prihastono, E., Yohanes, A., & Ekoanindiyo, F. A. (2020). Pelatihan penggunaan alat pres pemotong tahu di UMKM Tahu Susukan, Desa Tamanrejo, Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Jurnal Penamas*, 4(2), 75–80.
- Salim, I., & Rahayu, S. (2024). Pengembangan kemasan produk keripik talas Mirza di Kelurahan Ereng-Ereng. *Abdi Techno*, 4(2), 74–79. <https://doi.org/10.70124/abditechno.v4i2.1360>
- Yulinda, E., Dharmawan, T. U., Panjaitan, R. S., Aryaningsih, F., Yesaya, S., Trimayuda, M. H., Siagian, M. G., Ayura, S. D., Azzahra, N., Yunita, S., & Aini, Z. (2023). Pengemasan dan pemasaran digital produk UMKM Desa Empat Balai-Kuok, Kampar.